

BAB IV

DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Identitas Responden

Dalam studi penelitian ini peneliti menyebarkan 100 kuesioner, penelitian ini menggunakan 3 pertanyaan sebagai identitas responden, data identitas responden tersebut adalah jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan. Gambaran identitas responden tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Pria	37	37%
Wanita	63	63%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Pada tabel 4.1 dapat dilihat jumlah responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 37 orang (37%) dan jumlah responden yang berjenis kelamin wanita sebanyak 63 orang (63%).

Tabel 4.2

Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
15-24	23	23%
25-39	62	62%
40-54	8	8%
55-keatas	7	7%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia 25-39 tahun menjadi jumlah terbanyak pada penelitian kali ini yaitu sebanyak 60 orang (60%), kemudian responden dengan usia 15-24 sebanyak 24 orang (24%), dilanjutkan oleh responden dengan usia 40-54 sebanyak 9 orang (9%), dan terakhir usia di atas 50 tahun sebanyak 7 orang (7%).

Tabel 4.3

Data Responden Berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
TNI/POLRI	8	8%
Guru	15	15%
Ibu Rumah Tangga	8	8%

Pedagog	6	6%
Pelajar / mahasiswa	30	30%
ASN/Pensiunan/Karyawan Swasta	33	33%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Tabel 4.3 menunjukkan ASN/Pensiunan/Karyawan Swasta menjadi jumlah terbanyak pada penelitian kali ini yaitu sebanyak 33 orang (33%), kemudian responden dengan status pekerjaan Pelajar/Mahasiswa sebanyak 30 orang (30%), dilanjutkan oleh responden dengan status pekerjaan sebagai guru sebanyak 15 orang (15%), dilanjutkan lagi oleh responden dengan status pekerjaan sebagai TNI/POLRI sebanyak 8 orang (8%) dan ibu rumah tangga juga 8 orang (8%), kemudian dilanjutkan oleh responden dengan status, dan terakhir status pekerjaan sebagai pedagang sebanyak 6 orang (6%).

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dari data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden maka gambaran mengenai profitabilitas memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih jasa perbankan dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Konvensional (X)

Tabel 4.4

1. Saya Menggunakan Bank Konvensional Karena Sistem Bunga Pada Tabungan Besar

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Kurang Setuju	8	8%
4	Setuju	25	25%
5	Sangat Setuju	32	32%
Total		66	66%

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 32%, kemudian disusul jawaban setuju sebesar 25%, setelah itu jawaban kurang setuju sebesar 8%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 1%. Jadi, Mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa menggunakan bank konvensional karena sistem bunga pada tabungan itu besar.

b. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keputusan Memilih Jasa Bank (Y)

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Mengenai Keputusan Memilih Jasa Perbankan

Jenis jasa bank	Frekuensi	Presentase
Konvensional (1)	66	66%
Syariah (0)	34	34%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden yang menggunakan jenis jasa bank konvensional menjadi jumlah terbanyak pada penelitian kali ini yaitu sebanyak 66 orang (66%), dan responden yang menggunakan jenis jasa bank syariah sebanyak 34 orang (34%).

Tabel 4.6

2. Saya Menggunakan Bank Konvensional Karena Biaya Administrasinya Murah Dan Terdapat Promo-Promo Menarik (Biaya Admin)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Kurang Setuju	18	18%
4	Setuju	26	26%
5	Sangat Setuju	21	21%
Total		66	66%

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 26%, kemudian disusul jawaban sangat setuju sebesar 21%, setelah itu jawaban kurang setuju sebesar 18%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 1%. Jadi, Mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa menggunakan bank konvensional karena biaya administrasinya murah dan terdapat promo-promo menarik.

Tabel 4.7

3. Saya Menggunakan Bank Konvensional Karena Layanan ATM, Mobile Banking, Internet Banking Yang Mudah Diakses (Aksesibilitas)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	3	3%
3	Kurang Setuju	11	11%
4	Setuju	28	28%
5	Sangat Setuju	24	24%
Total		66	66%

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 28%, kemudian disusul jawaban sangat setuju

sebesar 24%, setelah itu jawaban kurang setuju sebesar 11%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 3%. Jadi, Mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa menggunakan bank konvensional karena Layanan ATM, Mobile Banking, Internet Banking Yang Mudah Diakses

Tabel 4.8

4. Saya Menggunakan Bank Konvensional Karena Merasa Aman Saat Bertransaksi (Keamanan)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	3	3%
3	Kurang Setuju	13	13%
4	Setuju	28	28%
5	Sangat Setuju	22	22%
Total		66	66%

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Dari data di atas menunjukkan jawaban setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 28%, kemudian disusul jawaban sangat setuju sebesar 22%, setelah itu jawaban kurang setuju sebesar 13%. Responden yang menjawab tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 3%.

Jadi, Mayoritas responden menyetujui pernyataan bahwa menggunakan bank konvensional karena merasa aman saat bertransaksi.

Tabel 4.9

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Bank Konvensional

No	Indikator	SS		S		KS		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya menggunakan bank konvensional karena sistem bunga pada tabungan besar	32	32%	25	25%	8	8%	1	1%	0	0%	66	66%
2	Saya menggunakan bank konvensional karena biaya administrasinya murah dan terdapat promo-promo menarik	21	21%	26	26%	18	18%	1	1%	0	0%	66	66%
3	Saya menggunakan	22	22%	28	28%	13	13%	3	3%	0	0%	66	66%

	bank konvensional karena merasa aman saat bertransaksi												
4	Saya menggunakan bank konvensional karena layanan ATM, Mobile banking, internet banking yang mudah diakses	24	24%	28	28%	11	11%	3	3%	0	0%	66	66%

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju.

c. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah (X)

Tabel 4.10

1. Saya Menggunakan Bank Syariah Karena Sistem Bagi Hasil Pada Tabungan Besar

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	3	3%
2	Tidak Setuju	14	14%
3	Kurang Setuju	12	12%
4	Setuju	5	5%
5	Sangat Setuju	0	0%
Total		34	34%

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Dari data di atas menunjukkan jawaban tidak setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 14%, kemudian disusul jawaban kurang setuju sebesar 12%, setelah itu jawaban setuju sebesar 5%. Responden yang menjawab sangat tidak setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 3%. Jadi, Mayoritas responden tidak menyetujui pernyataan bahwa menggunakan bank syariah karena sistem bagi hasil pada tabungan besar.

Tabel 4.11

2. Saya Menggunakan Bank Syariah Karena Biaya Administrasinya Murah dan Terdapat Promo-Promo Menarik (Biaya Admin)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	9	9%
2	Tidak Setuju	13	13%
3	Kurang Setuju	8	8%
4	Setuju	3	3%
5	Sangat Setuju	1	1%
Total		34	34%

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Dari data di atas menunjukkan jawaban tidak setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 13%, kemudian disusul jawaban sangat tidak setuju sebesar 9%, setelah itu jawaban kurang setuju sebesar 8%, setelah itu jawaban setuju sebesar 3%. Responden yang menjawab sangat setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 1%. Jadi, Mayoritas responden tidak menyetujui pernyataan bahwa menggunakan bank syariah karena biaya administrasinya murah dan terdapat promo-promo menarik.

Tabel 4.12

3. Saya Menggunakan Bank Syariah Karena Layanan ATM, Mobile Banking,
Internet Banking Mudah Diakses (Aksesibilitas)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	16	16%
2	Tidak Setuju	15	15%
3	Kurang Setuju	2	2%
4	Setuju	0	0%
5	Sangat Setuju	1	1%
Total		34	34%

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Dari data di atas menunjukkan jawaban sangat tidak setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 16%, kemudian disusul jawaban tidak setuju sebesar 15%, setelah itu jawaban kurang setuju sebesar 2%. Responden yang menjawab sangat setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 1%. Jadi, Mayoritas responden tidak menyetujui pernyataan bahwa menggunakan bank syariah karena layanan ATM, Mobile banking, internet banking mudah diakses.

Tabel 4.13

4. Saya Menggunakan Bank Syariah Karena Merasa Aman Saat Bertransaksi
(Keamanan)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	8	8%
2	Tidak Setuju	17	17%
3	Kurang Setuju	5	5%
4	Setuju	4	4%
5	Sangat Setuju	0	0%
Total		34	34%

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Dari data di atas menunjukkan jawaban tidak setuju mempunyai proporsi paling banyak, yaitu sebesar 17%, kemudian disusul jawaban sangat tidak setuju sebesar 8%, setelah itu jawaban kurang setuju sebesar 5%. Responden yang menjawab setuju mempunyai proporsi paling sedikit yaitu sebesar 4%. Jadi, Mayoritas responden tidak menyetujui pernyataan bahwa menggunakan bank syariah karena merasa aman saat bertransaksi.

Tabel 4.14

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Bank Syariah

No	Indikator	SS		S		KS		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya menggunakan bank syariah karena sistem bagi hasil pada tabungan besar	0	0%	5	5%	12	12%	14	14%	3	3%	34	34%
2	Saya menggunakan bank syariah karena biaya administrasinya murah dan terdapat promo-promo menarik	1	1%	3	3%	8	8%	13	13%	9	9%	34	34%
3	Saya menggunakan bank syariah karena merasa aman saat bertransaksi	0	0%	4	4%	5	5%	17	17%	8	8%	34	34%

4	Saya menggunakan bank syariah karena layanan ATM, Mobile banking, internet banking mudah diakses	1	1%	0	0%	2	2%	15	15%	16	16%	34	34%
---	--	---	----	---	----	---	----	----	-----	----	-----	----	-----

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Variabel yang diteliti adalah profitabilitas sebagai variabel independen serta keputusan masyarakat dalam memilih jasa perbankan sebagai variabel dependen. Hasil data digambarkan dengan memperlihatkan nilai-nilai berupa nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*),

nilai terendah (*minimum*), dan standar deviasi. Hasil analisis data disajikan dalam tabel statistik deskriptif dengan sampel penelitian (n=100), sebagai berikut :

Tabel 4.15

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
keputusan_memilih	100	0	1	,66	,048	,476
profitabilitas	100	6	20	13,82	,431	4,314
Valid N (listwise)	100					

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang dijadikan sampel. Tabel diatas menggambarkan variabel secara statistik serta menunjukkan hasil statistik deskriptif mengenai variabel independen dan dependen dalam penelitian ini.

Variabel independen yaitu variabel profitabilitas menunjukkan hasil bahwa rata-rata skor item profitabilitas sebesar 13,82 Sedangkan untuk nilai standar deviasi pada item profitabilitas sebesar 4,314. Skor maksimal pada item profitabilitas adalah 20 dan minimalnya adalah 6.

Variabel dependen yaitu variabel keputusan masyarakat dalam memilih jasa perbankan menunjukkan hasil bahwa nilai minimum sebesar 0.00 terdapat pada keputusan masyarakat memilih bank syariah dan nilai maksimum sebesar

1.00 terdapat pada keputusan masyarakat memilih bank konvensional. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel dependen ini sebesar 0,66 dan nilai standar deviasi sebesar 0,476.

2. Metode Analisis Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik binary. Analisis regresi logistik digunakan ketika variabel terikat merupakan variabel kategori biner (Nominal), yaitu variabel yang bernilai Nol dan Satu. Analisis regresi logistik memiliki beberapa pengujian model di antaranya Menilai keseluruhan model (*Overall Model Test*), Menguji Kelayakan model regresi (*Goodness Fit Test*), dan Koefisien Determinasi.

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Untuk menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) ditunjukkan dengan Log Likelihood Value (nilai -2LL), yaitu dengan cara membandingkan nilai -2LL pada awal (Tanpa Variabel Independen) dengan nilai -2LL pada akhir (Dengan Variabel Independen). Apabila nilai -2LL pada awal lebih besar dari nilai -2LL akhir maka terjadi penurunan hasil. Penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik.

Tabel 4.16

Menilai keseluruhan model

Overall Model Fit

-2Log Likelihood Awal (Tanpa Variabel Independen)	128,207
-2Log Likelihood Akhir (Dengan Variabel Independen)	19,840

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Berdasarkan tabel 4.16 yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai *-2Log Likelihood awal* sebelum dimasukkan variabel independen sebesar 128,207 dan setelah variabel independen di masukkan, maka nilai *-2Log Likelihood akhir* mengalami penurunan menjadi 19,840. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *-2Log Likelihood awal* lebih besar dari *-2Log Likelihood akhir*, sehingga terjadinya penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa antara model yang dihipotesiskan telah sesuai (*fit*) dengan data.

b. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *chi square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas (*P-value*) $\leq 0,05$ (nilai signifikan) berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai

observasinya sehingga model tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya.

Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas (*P-value*) $\geq 0,05$ (nilai signifikan) berarti bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data atau bisa dikatakan model dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya.

Tabel 4.17

Menguji kelayakan model regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	4,889	7	,674

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa hasil uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* diperoleh nilai chi-square sebesar 4,889 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,674. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*P-value*) $\geq 0,05$ (nilai signifikan) yaitu $0.647 \geq 0.05$, maka hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data sehingga model regresi dalam penelitian ini layak dan mampu untuk memprediksi nilai observasinya.

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Variabilitas dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen diukur menggunakan koefisien determinasi yang dapat dilihat dari nilai Nagelkerke R Square. Nilai dari Nagelkerke R Square berupa desimal yang dapat diubah menjadi presentase agar mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Tabel 4.18

Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	19,840 ^a	,662	,916

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Berdasarkan tabel 4.18 diatas yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,916. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas dalam menjelaskan variabel dependen yaitu keputusan masyarakat kapuas sebesar 91.6%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari model penelitian ini yaitu sebesar 8.4%.

d. Model Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh profitabilitas terhadap keputusan masyarakat kapuas dalam memilih jasa perbankan.

Tabel 4.19

Model regresi logistik

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 ^a	Profitabilitas	1,364	,349	15,249	1	,000
	Constant	-16,250	4,201	14,960	1	,000

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Berdasarkan tabel 4.19 yang merupakan hasil analisis dari regresi logistik dapat dirumuskan persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$Y = -16,250 + 1,364X + e$$

Berdasarkan persamaan regresi logistik diatas, dapat dianalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, antara lain:

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar -16,250, artinya bahwa jika variabel independen nilainya tetap (konstan), maka nilai Keputusan Masyarakat memilih bank sebesar -16,250.
- 2) Variabel Profitabilitas memiliki nilai koefisien positif sebesar 1.364, artinya jika setiap kenaikan satu-satuan, maka akan meningkatkan nilai Keputusan Masyarakat memilih jasa perbankan sebesar 1,364.

2. Pengujian Hipotesis

- a. Uji Wald (Uji Parsial t)

Uji wald digunakan untuk menguji apakah variabel independen yaitu profitabilitas mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu Keputusan Masyarakat memilih perbankan dalam penelitian ini. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan t_{hitung} dan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut: 1. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0,05$, maka hipotesis (H_0) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual (parsial) tidak mempengaruhi variabel dependen. 2. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0,05$, maka hipotesis (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual (parsial) mempengaruhi variabel dependen.

Titik persentase distribusi t tabel (df = 81 – 120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Sumber : tabel t

Dengan jumlah sampel sebanyak ($n=100$) serta jumlah variabel independen dan dependen sebanyak ($k=2$), maka degree of freedom (df) = $n-k$ = $100-2 = 98$, dimana tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.20

Uji Wald (Parsial)

Variables in the Equation							95% C.I. for EXP(B)	
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a profitabilitas	1,364	,349	15,249	1	,000	3,912	1,973	7,757
Constant	-16,250	4,201	14,960	1	,000	,000		

a. Variable(s) entered on step 1: profitabilitas.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.20

Maka t_{tabel} dapat dihitung menggunakan rumus Ms Excel dengan rumus *insert function* sebagai berikut:

$$t_{tabel} = \text{TINV}(\text{Probability}, \text{deg_freedom})$$

$$t_{tabel} = \text{TINV}(0,05,98)$$

$$t_{tabel} = 1,984467$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik, sebagai berikut:

Hipotesis menyatakan bahwa :

H_0 : Tidak ada pengaruh profitabilitas keputusan masyarakat muslim dalam memilih jasa perbankan di Kuala Kapuas.

H_1 : Terdapat pengaruh profitabilitas keputusan masyarakat muslim dalam memilih jasa perbankan di Kuala Kapuas.

Berdasarkan hasil uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($15,249 > 1,984467$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikannya ($0,000 < 0.05$). Sehingga berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap Keputusan masyarakat memilih diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan masyarakat memilih.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat kapuas memilih jasa perbankan. Hal ini dapat di tunjukkan pada tabel diatas dengan nilai t_{hitung} lebih

besar dari t_{tabel} ($15,249 > 1,984467$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansinya ($0,000 < 0,05$). Sehingga berdasarkan hasil penelitian, variabel profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan masyarakat kapuas memilih jasa perbankan yang menunjukkan hasil signifikan dengan korelasi positif. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya nilai profitabilitas akan mempengaruhi keputusan masyarakat kapuas memilih jasa perbankan.